

TUGAS AKHIR

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN DANA PENSIUN MASYARAKAT KOTA BATAM



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan program sarjana

Disusun Oleh:

Pinky

2019122014

Pembimbing

Emi Lestari S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS UNIVERSAL
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pinky

NIM : 2019122014

Program Studi : Akuntansi

Judul TA : “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Pinky

2019122014

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN,
DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN DANA
PENSIUN MASYARAKAT KOTA BATAM**

Disusun oleh:
Pinky
2019122014

Pembimbing:

Emi Lestari, S.E., M.M.
NIDN: 1004107301
Tanggal: 15 Juni 2023

Batam, 15 Juni 2023
Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Hardi Bahar, S.E., M.Si.
NIDN: 1027098604

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL MANAGEMENT
AND FINANCIAL ATTITUDES ON THE PLANNING AND RETIREMENT
OF THE PEOPLE OF BATAM CITY***

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, financial management and financial attitudes on the planning and retirement of the people of Batam City. quantitative research that uses primary data sources in collecting data in the form of distributing questionnaires to respondents and is measured using a Likert scale. This study used purposive sampling which managed to collect a sample of 145 respondents who are domiciled in Batam City. The results of the study prove that financial literacy, financial management and financial attitudes have a positive and significant effect on the planning of Batam City community pension funds.

Keywords: Retirement Fund Planning; Financial Literacy; Financial Management; Financial Attitudes.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN,
DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN DANA
PENSIUN MASYARAKAT KOTA BATAM**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan dan pensiun masyarakat Kota Batam. penelitian kuantitatif yang menggunakan sumber data primer dalam pengumpulan datanya yang berupa menyebarkan kuesioner kepada responden dan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang berhasil mengumpulkan sampel sebanyak 145 responden yang berdomisili Kota Batam. Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam.

Kata Kunci: Perencanaan Dana Pensiun; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Sikap Keuangan

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia kasih-nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan dari laporan penelitian Tugas Akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam”. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik rogram S1 jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Universal. Dalam proses penulisan laporan ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Techn. Aswandy, M.T. selaku rektor dari Universitas Universal.
2. Bapak Yodi, S.Kom., M.S.I. selaku wakil rektor dari Universitas Universal.
3. Ibu Emi Lestari, S.E., M.M. selaku wakil rektor dari Universitas Universal dan selaku dosen pembimbing yang membimbing penyusunan laporan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Didi Sundiman, S.T., M.M. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Universal.
5. Bapak Hardi Bahar, S.E., M.Si. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Universitas Universal dan selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
6. Bapak Syarif Hidayah Lubis S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
7. Orang tua, keluarga dan saudara yang selalu memberikan dukungan kepada penulis pada saat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
8. Teman-teman akuntansi Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan beberapa arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini
9. Masyarakat kota Batam yang telah mengisi kuisioner.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi, semangat, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga hasil tugas akhir ini dapat membuka wawasan bagi pembaca dan memberikan manfaat kepada kita semua. Penulis juga menyadari dengan sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini belum sempurna secara penulisan, penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf kepada pembaca apabila terdapat tata cara penulisan yang kurang tepat.

Batam, 15 Juni 2023

Penulis

Pinky

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	10
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori.....	17
2.2.1 Masa Pensiun	18
2.2.2 Perencanaan Dana Pensiun	19
2.2.3 Literasi Keuangan	20
2.2.4 Pengelolaan Keuangan.....	21
2.2.5 Sikap Keuangan	22
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	24
2.4 Hipotesis Penelitian tentang Hubungan antar Variabel.....	26
2.4.1. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam	26
2.4.2. Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam	27
2.4.3. Sikap Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam	27
2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Pendekatan Penelitian.....	30
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30

3.3. Populasi dan Sampel	31
3.3.1. Populasi Penelitian.....	31
3.3.2. Sampel Penelitian	32
3.4. Metode Pengumpulan Data	33
3.5. Pengujian Instrumen.....	34
3.5.1. Uji Validitas.....	35
3.5.2. Uji Realiabilitas	35
3.6. Metode Analisis Data	36
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2. Analisis Statistik Inferensial	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian dan Karakteristik Responden	41
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	44
4.3 Analisis Inferensial.....	46
4.3.1 Uji Validitas.....	46
4.3.2 Uji Realiabilitas	48
4.3.3 Uji Normalitas	49
4.3.4 Uji Multikolinieritas	50
4.3.5 Uji Heterokedastisitas	51
4.3.6 Uji Regresi Linear Berganda	52
4.4 Pengujian Hipotesis.....	53
4.4.1 Uji T.....	53
4.4.2 Uji F.....	54
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi	55
4.5 Profil Variabel Penelitian	56
4.5.1 Profil Variabel Literasi Keuangan.....	56
4.5.2 Profil Variabel Pengelolaan Keuangan.....	59
4.5.3 Profil Variabel Sikap Keuangan	61
4.5.3 Profil Variabel Perencanaan Dana Pensiun	63
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam	65
4.6.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam.....	66

4.6.3	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam	67
4.6.4	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam...	68
4.7	Implikasi Penelitian.....	68
4.7.1	Implikasi Teoritis.....	68
4.7.2	Implikasi Praktis	69
4.8	Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Hasil Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. 2	Daftar Tabel dan Indikator Penelitian	28
Tabel 3. 1.	Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3. 2	Skala Likert	34
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	42
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	43
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	43
Tabel 4. 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan	44
Tabel 4. 7	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	45
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	46
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan	47
Tabel 4. 10	Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan.....	47
Tabel 4. 11	Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan Dana Pensiun.....	48
Tabel 4. 12	Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4. 13	Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4. 14	Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 15	Hasil Uji Heteroskedasitas	51
Tabel 4. 16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4. 17	Hasil Uji t	54
Tabel 4. 18	Hasil Uji F	55
Tabel 4. 19	Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4. 20	Deskriptif Variabel Literasi Keuangan X1.1.....	57
Tabel 4. 21	Deskriptif Variabel Literasi Keuangan X1.2.....	57
Tabel 4. 22	Deskriptif Variabel Literasi Keuangan X1.3.....	58
Tabel 4. 23	Deskriptif Variabel Literasi Keuangan X1.4.....	58
Tabel 4. 24	Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan X2.1	59
Tabel 4. 25	Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan X2.2	59
Tabel 4. 26	Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan X2.3	60
Tabel 4. 27	Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan X2.4	60

Tabel 4. 28	Deskriptif Variabel Sikap Keuangan X3.1	61
Tabel 4. 29	Deskriptif Variabel Sikap Keuangan X3.2.....	61
Tabel 4. 30	Deskriptif Variabel Sikap Keuangan X3.3.....	62
Tabel 4. 31	Deskriptif Variabel Sikap Keuangan X3.4.....	62
Tabel 4. 32	Deskriptif Variabel Perencanaan Dana Pensiun Y.1.....	63
Tabel 4. 33	Deskriptif Variabel Perencanaan Dana Pensiun Y.2.....	64
Tabel 4. 34	Deskriptif Variabel Perencanaan Dana Pensiun Y.3.....	64
Tabel 4. 35	Deskriptif Variabel Perencanaan Dana Pensiun Y.4.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Literasi Keuangan	3
Gambar 1. 2 Perkembangan Demografi	4
Gambar 1. 3 Jumlah Penduduk Kota Batam	6
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2. 2 Model Penelitian.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa pensiun menjadi salah satu kondisi yang dikhawatirkan bagi sebagian masyarakat. Hal ini disebabkan masa pensiun merupakan masa perubahan peran, keinginan, pandangan hidup, dan pola hidup bagi setiap individu (Aulia et al., 2019). Pensiun adalah masa dimana pekerjaan sudah ditinggalkan dan sudah memasuki usia tidak produktif lagi. Hal ini berarti seorang individu tidak memiliki penghasilan tetap lagi (Simanjuntak et al., 2021). Jadi dapat diartikan bahwa, pensiun merupakan suatu titik perubahan dari kehidupan seseorang yang sudah memasuki usia tidak produktif kemudian tidak lagi bekerja sebagaimana pada masa mudanya.

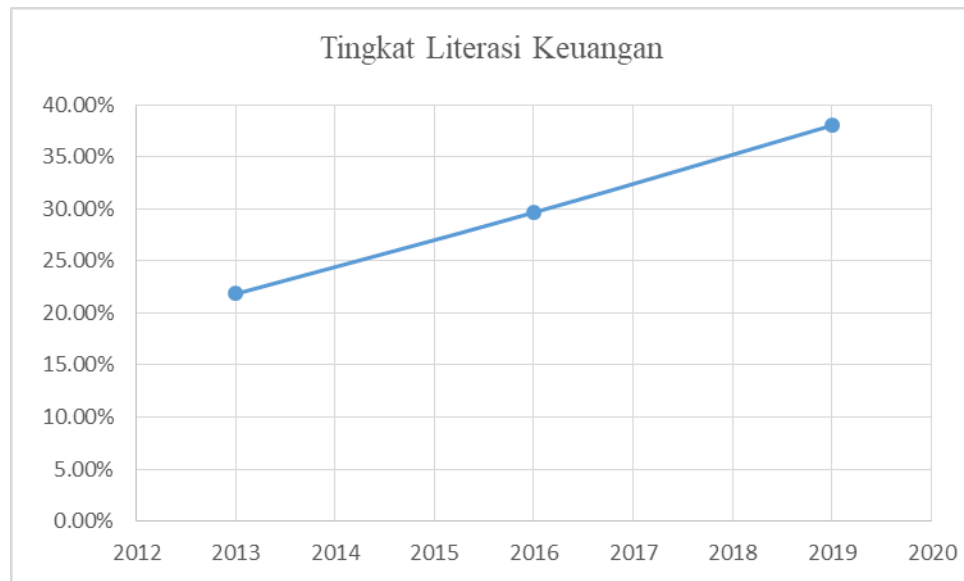
Perlu disadari bahwa ada 3 hal yang sering terjadi dan pasti akan dihadapi pada masa pensiun seperti menurunnya kesehatan, kesulitan dalam finansial, dan *Post Power Syndrome* (Bukhari et al., 2020). Supaya di masa tua dapat hidup lebih sejahtera dan tidak perlu bekerja keras lagi untuk membiayai kehidupan sehari-hari maka perlu usaha untuk menghadapinya dari sekarang. Seperti melakukan perencanaan dana pensiun yang mulai direncanakan pada saat ini atau pada masa masih produktif.

Perencanaan dana pensiun merupakan sebuah perencanaan yang dipahami oleh seorang individu dengan adanya penyusunan perencanaan dana pensiun dan dijalankan, maka seorang individu tidak perlu bersusah payah untuk bekerja di usia tua nantinya. Dalam (Kohar, 2022), mengungkapkan bahwa perencanaan pensiun berupa sebuah penetapan strategi untuk masa depan yang lebih baik maka diperlukan rencana pengelolaan pendapatan untuk berbagai keperluan tabungan, pengeluaran, dan investasi sebagaimana dasar dalam merencanakan pensiun. Apabila perencanaan dana pensiun dapat dijalankan dan dicapai oleh seorang individu, secara otomatis kehidupan masa tuanya akan lebih sejahtera.

Kehidupan seorang individu yang sejahtera tidak dapat terlepas dari adanya pemahaman yang baik mengenai masalah keuangan, baik pengelolaannya maupun strategi dalam menjalankan usaha dan kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu supaya seorang individu dapat mencapai kesejahteraan dan mandiri dalam finansialnya, maka ia harus bisa memiliki pemahaman yang jelas akan keadaan finansialnya. Kesejahteraan ini dapat dicapai melalui pemahaman seseorang tentang keuangan atau dikenal dengan istilah literasi keuangan/*financial literacy*). Pemahaman mengenai keuangan ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan keyakinan seorang individu dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. (Simanjuntak et al., 2021)

Apabila seorang individu memiliki keterampilan, pengalaman dan kesadaran mengenai keuangan, secara otomatis pengelolaan keuangan pribadi juga dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis (Putri & Lestari, 2019). Menurut (Gunawan et al., 2021), pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Dengan adanya pengelolaan uang yang baik, maka seorang individu tidak akan terjebak pada perilaku yang lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.

Dalam pengelolaan keuangan pribadi dalam kesehariannya, tentu saja tidak akan terlepas dari sikap keuangan pada pribadi setiap individu. Sikap keuangan dapat mengarahkan seorang individu dalam mengelola keuangan dan menjalankan perencanaan keuangannya. Menurut (Ramadhanty, 2022), Sikap keuangan dapat digambarkan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian seseorang tentang keuangan. Sikap keuangan dapat dipengaruhi oleh kegiatan rutin dan pengalaman keuangan seseorang melalui tindakan keuangan yang dilakukan dapat dianggap baik atau buruk dengan melihat perspektifnya sendiri atau orang lain.



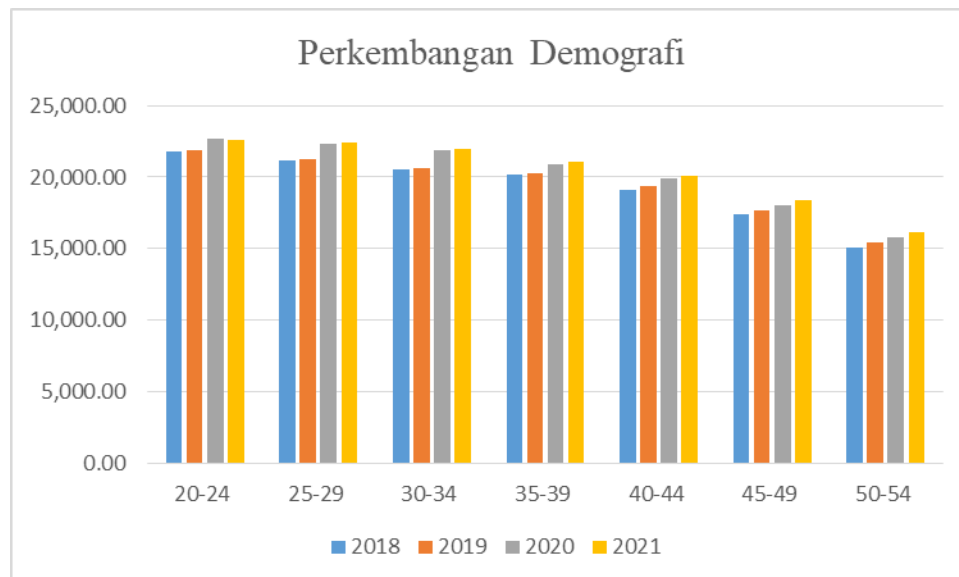
Sumber : Data diolah oleh peneliti

Gambar 1. 1 Tingkat Literasi Keuangan

Program Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK) telah diluncurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan misi melakukan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan dengan cerdas. Jika berdasarkan survei nasional yang dilakukan oleh OJK pada 2013, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah, indeks literasi keuangan sebesar 21,84%. Kemudian pada tahun 2016 mendapatkan hasil survei yang menunjukkan adanya peningkatan tingkat literasi keuangan dari 21,84% menjadi 29,66% (Mendari & Soejono, 2019). Pada tahun 2019, juga dilakukan survei oleh OJK yang menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Berdasarkan hasil survei dari 3 tahun ke 3 tahun, hingga tahun 2019 telah terjadi peningkatan pemahaman literasi keuangan masyarakat (Purnama & Simarmata, 2021).

Pada tahun 2019, masyarakat Indonesia termasuk dalam kategori *well literate* dimana masyarakat Indonesia sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Bahkan selalu mengalami peningkatan pada masa setiap survei yang dilakukan OJK pada setiap periodenya. Dengan peningkatan ini juga diharapkan masyarakat Indonesia dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga pengelolaan keuangan keluarga atau keuangan pribadi menjadi optimal dan terkendali (Mendari & Soejono, 2019).

Namun pada saat ini, peningkatan bonus demografi di Indonesia juga mengakibatkan, meningkatnya generasi *sandwich*. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) . Dari grafik yang tertera, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang berusia kisaran 20 tahun hingga 54 tahun selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor meningkatnya generasi *sandwich* di Indonesia.



Sumber : Data diolah oleh peneliti

Gambar 1. 2 Perkembangan Demografi

Generasi *sandwich* berupa suatu istilah yang dipopulerkan oleh seorang profesor pekerja sosial di Amerika Serikat, yakni Dorothy A. Miller (1981). Generasi *sandwich* menunjuk pada sebuah generasi yang berada pada posisi “terhimpit” di antara dua generasi yang berbeda, yaitu berada di antara orang tua mereka yang mulai menua dan di sisi lain keberadaan anak-anak mereka, ataupun saudara mereka yang masih membutuhkan bantuan dengan umur berkisar antara delapan belas tahun atau lebih. Mayoritas fenomena generasi *sandwich* terjadi pada keluarga yang memiliki pendapatan rendah, di mana generasi *sandwich* sendiri membutuhkan sumber penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga mereka (Khalil & Santoso, 2022)

Sandwich generation dapat digambarkan sebagai generasi yang masih produktif dan harus membiayai anak dan orang tuanya pada waktu yang sama. Dimana untuk menanggung dua generasi bersamaan membutuhkan biaya yang mahal. Salah satu alasan dari timbulnya generasi *sandwich* adalah ketidakmampuan orang tua untuk melakukan perencanaan di hari tua. Sehingga orang tua gagal untuk memprediksi penghasilan saat memasuki masa pensiun, dimana terjadi penurunan jumlah pendapatan bulanan. Jika pendapatan dan pengeluaran tidak seimbang akan berakibat pada orang tua yang bergantung finansial pada anak (Muthia et al., 2021)

Berdasarkan sumber dari berita CNBC Indonesia (Arif, 2022), mengasumsikan bahwa pada tahun 2030 bonus demografi di Indonesia akan mencapai pada titik puncaknya. Bonus demografi yang dimaknai dengan surplus tenaga produktif lebih besar proporsinya dibandingkan dengan usia yang tidak produktif. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memprediksi Indonesia menikmati *window of opportunity* (jendela peluang) pada kurun 2010-2030.

Pada kurun waktu tersebut, penduduk Indonesia diprediksi berjumlah 293 juta jiwa (2030), dengan jumlah penduduk usia produktif mencapai 200,3 juta. Bonus penduduk produktif inilah yang diyakini akan menjadi modal dasar untuk memutar mesin ekonomi dan pembangunan. Dimana generasi yang produktif memiliki kemampuan daya beli dan alokasi dana yang cukup untuk investasi dan belanja. Namun, saat ini yang menjadi permasalahan yakni besarnya pengeluaran generasi yang produktif untuk membiayai hidup anggota keluarga dan bukan untuk investasi yang berorientasi untuk masa depan. Hal inilah yang membuat maraknya generasi *sandwich*.

Generasi muda yang produktif secara “terpaksa” harus membayar pengeluaran keluarga yang menjadi tanggungannya. Baik membiayai hidup orang tua dan juga harus membiayai hidup anaknya apabila sudah berkeluarga. Sehingga dana yang dimilikinya tidak cukup untuk melakukan investasi jangka panjang bahkan untuk dana pensiun pada masa tidak produktifnya nanti.



Sumber : Data diolah oleh peneliti

Gambar 1. 3 Jumlah Penduduk Kota Batam

Berdasarkan data yang didapatkan dari (Kominfo, 2022), dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk masyarakat Kota Batam yang selalu mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Dengan kenaikan jumlah penduduk pada setiap tahun, secara otomatis generasi *sandwich* di Kota Batam juga mengalami kenaikan. Terlebih lagi biaya kebutuhan hidup di Kota Batam tidak murah, melainkan memiliki biaya hidup yang tergolong tinggi. Apabila generasi yang produktif terjebak dalam generasi *sandwich*, maka seorang individu harus membiayai kebutuhan orang tua dan anaknya. Dimana harus menyekolahkan anak dengan biaya sekolah tidak murah dan harus membiaya biaya berobat orang tua dengan pengeluaran yang tidak kecil. Hal ini dapat membuat generasi *sandwich* akan mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dananya untuk perencanaan dana pensiun.

Perencanaan dana pensiun yang diteliti oleh peneliti tidak hanya dapat menggunakan satu jaminan saja, salah satunya seperti hanya mengandalkan BPJS. Melainkan juga harus ada program keuangan lainnya yang dapat menjadi jaminan untuk masa tua nanti. Karena kebutuhan hidup dari setiap orang individu berbeda, bisa saja ketika sudah mencapai usia masa pensiun seorang individu masih terlilit utang atau masih ada banyak berbagai macam bentuk kredit yang belum dilunasi. Oleh karena itu, dengan adanya beberapa program keuangan yang digunakan seperti investasi jangka panjang dan pendek, asuransi dan persiapan dana darurat dapat memberi jaminan yang lebih tinggi kepada seorang individu ketika masa pensiun nantinya.

Berdasarkan fenomena dan data yang telah terurai diatas, ditemukannya beberapa peneliti lainnya yang melakukan penelitian mengenai perencanaan dana pensiun di daerah yang berbeda. Dimana dalam beberapa penelitian terdahulu seperti (Kohar, 2022), (Wardani et al., 2019), (Saputra & Murniati, 2021) yang menyatakan kurangnya variabel independen yang berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun. Tidak hanya itu, dalam penelitian (Safari et al., 2021) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun.

Berdasarkan data fenomena dan artikel jurnal yang ditemukan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempertanyakan apakah literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan dapat mempengaruhi perencanaan dana pensiun pada masyarakat Kota Batam. Peneliti mengambil sampel untuk penelitian ini adalah masyarakat Kota Batam, melihat ada banyaknya penduduk yang produktif di Kota Batam yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di Kota Batam. Penelitian ini juga dilakukan untuk mencari tahu, apakah masyarakat Kota Batam telah membuat perencanaan dana pensiun berdasarkan literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan. Atas dasar tersebut, peneliti menetapkan judul tugas akhir yaitu **”PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN DANA PENSIUN MASYARAKAT KOTA BATAM”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan penelitian dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam?
2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh positif dan signifikan dari pengelolaan keuangan terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh positif dan signifikan dari sikap keuangan terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang berguna seperti :

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pemahaman akan pentingnya penyusunan perencanaan dana pensiun dengan menggunakan faktor-faktor seperti literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan yang diaplikasikan pada penelitian ini. Supaya dapat mengantisipasi maraknya generasi *sandwich* pada nantinya. Hingga pada masa tuanya nanti juga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa merasa kesusahan karena keterbatasan dana untuk menghidupi dirinya sendiri.

2. Bagi Masyarakat Kota Batam

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran khususnya pada masyarakat Kota Batam mengenai pentingnya dalam melakukan perencanaan dana pensiun. Supaya dapat menghadapi melunjaknya generasi *sandwich* pada nantinya dan dapat tetap berkebutuhan cukup pada masa tuanya nanti. Melalui dengan adanya pemahaman literasi keuangan dapat membantunya dalam melakukan pengelolaan keuangan. Serta dapat menerapkan sikap keuangan yang lebih teratur dan efisien.